Project Initiation:

Tujuan projek: membangun suatu sistem informasi yang bisa memberikan sebuah rekomendasi dan informasi yang dibutuhkan kepada para nelayan Indonesia melalui sebuah aplikasi digital pada smartphone.

Masalah yang ingin diselesaikan: kurangnya kesadaran digital pada para nelayan, keadaan ekonomi nelayan Indonesia yang masih belum sejahtera, kurangnya informasi terkait ekonomi maritim Indonesia.

Outcome of the project: peningkatan kesadaran digital oleh nelayan Indonesia, peningkatan kesejahteraan nelayan Indonesia, persebaran informasi ekonomi maritim yang lebih merata

Stakeholder: Pemerintah Indonesia (Kementerian perikanan dan kelautan), Perusahaan swasta yang bergerak di bidang kelautan dan perikanan, BMKG, kelembagaan TPI, Perusahaan yang bergerak di bidang service provider

Project Planning:

Schedule:

Pembuatan project dilaksanakan pada tanggal 5 Mei sampai dengan 16 Juni 2023.

Pada tanggal 5-10 Mei, dilakukan persiapan projek dengan mengumpulkan data yang diperlukan, seperti data persebaran ikan di Indonesia dan yang lainnya. Persiapan juga dilakukan dengan membuat repository Github sebagai tempat dilakukannya kolaborasi antara para developer aplikasi.

Pada tanggal 16-31 Mei, tim akan dibagi menjadi tiga kelompok yang mengerjakan projek di bagian yang berbeda. Tim Android Development akan mengerjakan bagian front-end dari aplikasi dari tanggal 16-31 Mei. Kemudian pada tanggal 16-26 Mei, tim Machine Learning akan mengerjakan pembuatan model machine learning yang dibutuhkan aplikasi. Pada tanggal yang sama, tim Cloud Computing akan membuat dasar dari slide dan laporan projek sembari menunggu model machine learning yang selesai.

Pada tanggal 29 Mei-7 Juni, tim Cloud Computing akan membuat API dan melakukan deploy mode machine learning pada aplikasi. Pada waktu yang sama, tim Android Development dan Machine Learning akan bersama-sama menyelesaikan pembuatan slide dan laporan akhir.

Pada tanggal 12-13 Juni, dilakukan evaluasi pada produk yang telah dibuat oleh seluruh anggota tim. Pada tanggal 14-16 Juni, akan dilakukan pembuatan video presentasi dan pengiriman hasil akhir projek.

Resource management : Tim Machine Learningterdiri dari dua orang dan akan menggunakan sumber dayaPython, Tensorflow, Scikit learn, Keras, Jupyter Notebook. Kemudian untuk tim Cloud Computing akan menggunakan sumber daya Google Cloud Platform, Visual Studio Code, NodeJS, ExpressJS. Tim Mobile Development terdiri dari 2 orang dan akan menggunakan sumber dayaAndroid Studio, Retrofit, LiveData, View Binding, RecyclerView, SharedPreference, Room. TIm Cloud Computing terdiri dari 2 orang dan menggunakan sumber daya seperti Google Cloud Platform, Visual Studio Code, NodeJS, ExpressJS.

Scope management plan : Pembuatan aplikasi sistem informasi mobile untuk menampilkan kondisi laut seperti cuaca dan beberapa hasil tangkapan ikan terakhir. Selain itu, aplikasi ini juga akan menampilkan analisis harga ikan yang beredar di pasar.

Risk management plan: Keterbatasan data yang kompleks seperti kondisi cuaca, kondisi laut, kondisi gelombang dan harga komoditas ikan di pasar; kurangnya digitalisasi dari para nelayan Indonesia, sehingga muncul sebuah tantangan agar kami dapat melakukan edukasi pada para nelayan tentang kebermanfaatan teknologi digital untuk kesejahteraan nelayan. Keterbatasan dan resiko di atas dapat diselesaikan dengan mengadakan kerja sama dengan para stakeholder seperti pemerintah dan BMKG yang dapat memberikan dataset tentang cuaca dan kondisi lautan, serta dataset tentang kondisi pasar maritim di Indonesia yang lebih lengkap. Kemudian perusahaan internet service provider dapat membantu dalam kegiatan edukasi dan digitalisasi kepada para nelayan.